

**PENILAIAN WISATAWAN PADA FASILITAS
ANDALUS WISATA KELUARGA
KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**

Oleh : Agus Saputra

Pembimbing : Andri Sulistyani

agus.saputra4837@student.unri.ac.id, andri.sulistyani@lecturer.unri.ac.id

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Peningkatan fasilitas wisata merupakan salah satu cara bagi objek wisata agar mendatangkan lebih banyak wisatawan. Penilaian wisatawan pada fasilitas sebuah objek wisata dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk peningkatan fasilitas objek wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian wisatawan pada fasilitas di Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar Provinsi Riau, serta untuk mengetahui upaya pihak pengelola dalam mengelola fasilitas Andalus Wisata Keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan yang terjadi berdasarkan teknik pengumpulan data observasi, kuesioner, dokumentasi, serta wawancara yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang dengan menggunakan rumus slovin yakni wisatawan yang pernah berkunjung ke Andalus Wisata Keluarga pada tahun 2020. Adapun informan kunci dalam penelitian ini ialah ketua pengelola Andalus Wisata Keluarga. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penilaian wisatawan pada fasilitas Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar Provinsi Riau sudah baik dalam hampir semua jenis fasilitas yakni fasilitas utama, fasilitas pendukung, fasilitas pelayanan, fasilitas pengelolaan, dan fasilitas pelengkap yang merujuk pada *grand theory* yang digunakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil skor penilaian yang mendapat nilai baik dengan skor 22.867. Upaya pihak pengelola dalam mengelola fasilitas yakni melakukan perbaikan secara bertahap fasilitas-fasilitas yang ada serta peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas Andalus Wisata Keluarga.

Kata kunci: fasilitas, andalus, wisata keluarga

LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap individu dan negara. Pariwisata telah menjadi bagian penting dari kebutuhan dasar masyarakat maju dan sebagian masyarakat negara berkembang. Pariwisata semakin berkembang sejalan dengan perubahan-perubahan sosial, budaya, ekonomi, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penilaian wisatawan merupakan suatu aspek yang penting untuk dijadikan sebagai acuan dalam peningkatan kualitas dan fasilitas oleh pengelola sebuah objek wisata. Penilaian wisatawan dapat dijadikan tolak ukur suatu objek wisata terlebih lagi pada objek-objek wisata yang masih terbilang baru. Pengelola objek wisata sangat memerlukan penilaian wisatawan sebagai bahan evaluasi dan bahan diskusi untuk pengembangan objek wisata kearah yang lebih baik lagi dalam hal ini yaitu peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata tersebut.

Provinsi Riau memiliki berbagai macam objek wisata baik yang masih bersifat alami, seperti air terjun, sungai, danau, hutan, ataupun objek wisata buatan yang menawarkan berbagai macam atraksi wisata dan fasilitas yang tidak kalah dengan objek-objek wisata lain yang ada di Indonesia. Mayoritas objek

wisata yang memerlukan berbagai macam fasilitas yang harus selalu di perbaharui dan ditingkatkan adalah objek wisata buatan.

Kabupaten Kampar adalah salah satu Kabupaten yang memiliki banyak objek wisata yang telah diketahui oleh berbagai macam wisatawan baik wisatawan yang berasal dari dalam Provinsi Riau maupun wisatawan yang berasal dari daerah diluar Provinsi Riau. Kabupaten Kampar memiliki berbagai macam objek wisata mulai dari wisata budaya, wisata religi, wisata sejarah, wisata alam, hingga wisata buatan. Objek wisata buatan merupakan objek wisata terbanyak kedua setelah objek wisata alam yang ada di Kabupaten Kampar. Didalam kategori objek wisata buatan terdapat beberapa objek wisata yang sering dikunjungi bersama keluarga atau rombongan, yang didalamnya terdapat berbagai macam atraksi-atraksi yang dapat dimainkan oleh seluruh anggota keluarga sehingga cocok untuk dijadikan sebagai objek wisata keluarga. Berikut ini disajikan data objek wisata keluarga di Kabupaten Kampar.

Tabel 1.1
Daftar Objek Wisata Keluarga di
Kabupaten Kampar

No	Objek Wisata	Lokasi/Kecamatan
1.	Andalus Wisata Keluarga	Kuok
2.	Taman Rekreasi Stanum	Bangkinang Kota
3.	Bukit Cadika	Bangkinang Kota
4.	Bukit Naang	Bangkinang
5.	Agro Wisata Nadin	Tambang
6.	Ekowisata Go Green	Tambang
7.	Water Park Labersa	Siak Hulu
8.	Kebun Binatang Kasang Kulim	Siak Hulu
9.	Water Park Bombara	Siak Hulu

Sumber: Dinas Pariwisata dan

ebudayaan Kabupaten Kampar 2021

Berdasarkan dari tabel 1.1 terdapat 9 objek wisata keluarga yang ada di Kabupaten Kampar salah satunya yaitu Andalus Wisata Keluarga yang terletak di Kecamatan Kuok. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Kabupaten Kampar memiliki banyak objek wisata keluarga yang dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan ekonomi bagi pemerintahan Kabupaten Kampar dan masyarakat setempat khususnya. Salah satu diantara objek wisata keluarga yang ada di Kabupaten Kampar adalah Andalus Wisata Keluarga yang merupakan salah satu objek wisata unggulan yang banyak dikunjungi dan digemari oleh wisatawan baik wisatawan dari dalam Provinsi Riau maupun wisatawan dari luar Provinsi Riau.

Tabel 1.2

Daftar Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Kampar Provinsi Riau

No	Tahun	Jumlah Kunjungan
1.	2016	616.367
2.	2017	847.309
3.	2018	1.615.000
4.	2019	1.197.225
5.	2020	832.179

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar 2021

Dari data tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kampar dari tahun ke tahun cenderung meningkat dengan jumlah yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke kabupaten Kampar meningkat, namun pada tahun 2019 dan 2020 jumlah kunjungan wisatawan sedikit menurun dari tahun sebelumnya. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya pandemi Covid-19 yang mulai berdampak

pada jumlah kunjungan wisatawan sejak bulan November 2019. Bahkan pada tahun 2020 beberapa objek wisata di Kabupaten Kampar sempat ditutup selama beberapa waktu hingga akhirnya dibuka kembali setelah diizinkan oleh pemerintah daerah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan dan penyebaran Covid-19 agar tidak semakin menyebar luas.

Dengan berkembangnya berbagai macam objek wisata di Kabupaten Kampar maka hadirilah berbagai macam pilihan objek wisata bagi wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kampar. Salah satu objek wisata yang dapat digolongkan kedalam objek wisata keluarga yang baru berdiri beberapa tahun belakangan ini adalah objek wisata Andalus Wisata Keluarga.

Tabel 1.3

Daftar Jumlah Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar Provinsi Riau

No	Tahun	Jumlah Kunjungan
1.	2017	1.250
2.	2018	9.600
3.	2019	25.774
4.	2020	20.483

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar 2021

Dari data diatas dapat dipahami bahwa jumlah pengunjung yang berkunjung setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan namun mengalami penurunan pada tahun 2020 dikarenakan pandemi Covid-19 yang menyebabkan objek wisata ini sempat ditutup beberapa waktu dan tidak ada kunjungan wisatawan. Andalus Wisata Keluarga merupakan objek wisata yang dapat dikatakan sebagai objek wisata baru, karena objek wisata ini baru mulai menjalankan kegiatannya sebagai objek wisata pada akhir tahun

2017 dan diresmikan sebagai objek wisata pada awal tahun 2018. Dengan menyuguhkan berbagai macam pilihan wisata yang berbeda dari objek wisata lainnya dan lokasinya yang tidak jauh dari kota Pekanbaru yang hanya membutuhkan waktu tempuh perjalanan darat sekitar 2 jam perjalanan. Andalus Wisata Keluarga kini sudah dapat mendatangkan ribuan pengunjung. Pihak pengelola masih fokus untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang berkunjung agar lebih banyak lagi wisatawan yang berkunjung ke Andalus Wisata Keluarga.

Tabel 1.4
Fasilitas Wisata di
Andalus Wisata Keluarga

No	Jenis Fasilitas	Indikator
1	Fasilitas Utama	Kolam Renang
		Kolam Pancing
		Arena Berkuda
		Arena Memanah
		Arena ATV & Mini Moto Cross
		Arena Bersampan & Sepeda Air
		Arena Flying Fox
		Taman Hewan (Mini ZOO)
		Spot Foto <i>Underwater</i>
2	Fasilitas Pendukung	Gazebo (Pondokan)
		Tiolet
		Kandang Kuda
3	Fasilitas Pelayanan	Kantin (Tempat Makan)
		Area Parkir
		Tempat Ibadah (Mushala)
4	Fasilitas Pengelolaan	Loket Tiket
5	Fasilitas Pelengkap	Penunjuk Arah

Sumber: Pengamatan secara langsung

dilapangan 2021

Andalus Wisata Keluarga mempunyai berbagai macam fasilitas yang memadai dalam konteks sebagai objek wisata yang baru berdiri. Disisi lain hal ini juga menjadi pekerjaan rumah bagi pihak pengelola Andalus Wisata Keluarga. Upaya pihak pengelola dalam mengelola fasilitas di Andalus Wisata Keluarga penting untuk mengoptimalkan kualitas fasilitas agar terjadi peningkatan fasilitas yang berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan.

Pengelolaan fasilitas oleh pihak pengelola juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas fasilitas wisata agar lebih banyak lagi wisatawan yang datang berkunjung. Upaya pihak pengelola dalam mengelola fasilitas sebuah objek wisata menjadi bukti keseriusan pihak pengelola dalam mengelola objek wisata. Upaya pihak pengelola dalam mengelola fasilitas juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi wisatawan yang ingin datang berkunjung ke sebuah objek wisata.

Pihak pengelola Andalus Wisata Keluarga harus memantapkan serta meningkatkan sarana dan prasarana yang sudah ada dengan memberikan atraksi-atraksi wisata terbaru sehingga tidak menjadi suatu atraksi wisata yang monoton bagi pengunjung dan calon pengunjung. Kemudian meningkatkan jumlah fasilitas dan kualitas fasilitas yang belum tersedia sehingga menarik lebih banyak wisatawan dan berdampak positif untuk kemajuan ekonomi pemerintah daerah dan ekonomi masyarakat setempat khususnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Penilaian Wisatawan pada Fasilitas Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar Provinsi Riau”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang menjadi perhatian utama dalam penelitian ini dan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penilaian wisatawan pada fasilitas Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar, Provinsi Riau ?
2. Bagaimana upaya pihak pengelola dalam mengelola fasilitas pada Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar, Provinsi Riau ?

BATASAN PENELITIAN

Agar permasalahan yang diteliti pada penelitian ini lebih terarah dan spesifik pada rencana maka peneliti memberikan batasan penelitian hanya tertuju pada penilaian wisatawan pada fasilitas objek wisata. Adapun batasan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu tentang penilaian wisatawan pada fasilitas Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penilaian tersebut berfokus pada lokasi fasilitas, kondisi fasilitas, jumlah fasilitas, kebersihan dan kelengkapan fasilitas yang ada di objek wisata Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penilaian wisatawan pada fasilitas Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

2. Untuk mengetahui upaya pihak pengelola dalam mengelola fasilitas pada Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai topik yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Bagi pengelola objek wisata, dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau evaluasi dalam upaya untuk meningkatkan dan menambah fasilitas (sarana dan prasarana) guna untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang mengunjungi objek wisata khususnya di Andalus Wisata Keluarga.
3. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi, evaluasi, atau masukan untuk topik yang sama pada masa yang akan datang.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Penilaian

Menurut Djemari Mardapi (2012) penilaian adalah kegiatan menafsirkan atau mendeskripsikan hasil dari sebuah pengukuran. Assesment atau penilaian diartikan sebagai kegiatan menafsirkan data hasil pengukuran berdasarkan kriteria maupun aturan-aturan tertentu (S. Eko Putro Widoyoko, 2012: 3).

Suharsimi Arikunto (2009) berpendapat bahwa penilaian adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik atau buruk. Evaluasi (penilaian) menurut Kumano (Dalam Ika, 2019) merupakan penilaian terhadap data yang

dikumpulkan melalui kegiatan asesmen. Sementara itu menurut Calongesi (Dalam Ika, 2019) evaluasi (penilaian) adalah suatu keputusan tentang nilai berdasarkan hasil pengukuran. Sejalan dengan pengertian tersebut, Zainul dan Nasution (Dalam Ika, 2019) menyatakan bahwa penilaian dapat menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran, baik menggunakan instrument tes maupun non tes.

2. Wisatawan

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwasanya wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. Soekadijo (2000) menjelaskan bahwa yang disebut wisatawan itu adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap ditempat yang didatanginya, atau hanya sementara waktu tinggal ditempat yang didatanginya. Sedangkan A.J. Bukart dan S. Medliki (dalam Soekadijo 2000) menjelaskan secara konseptual bahwa arti dari wisatawan adalah sebagai pengunjung (visitor).

Menurut Nyoman (2003 : 14), wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata atau orang yang melakukan perjalanan untuk sementara waktu ke tempat atau daerah yang sama sekali masih asing baginya.

Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan wisata untuk maksud beristirahat/berlibur, berbisnis, atau untuk perjalanan lainnya seperti berobat, kunjungan keagamaan dan untuk perjalanan studi. Dengan mengadakan perjalanannya dan meninggalkan tempat tinggalnya dalam waktu sementara, seseorang dapat dikatakan sebagai wisatawan. Selain itu, dalam

perjalanannya seorang wisatawan memiliki maksud tujuan seperti beristirahat, berbisnis atau maksud lainnya dalam berwisata (Sugiama, 2011).

3. Fasilitas Wisata

Menurut Spillane dalam Akrom (2014: 34) Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang mendukung operasional objek wisata untuk mengakomodasi segala kebutuhan wisatawan, tidak secara langsung mendorong pertumbuhan tetapi berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang. Kebutuhan wisatawan tidak hanya menikmati keindahan alam dan keunikan objek wisata melainkan memerlukan sarana dan prasarana wisata. Fasilitas cenderung berorientasi pada attraction disuatu lokasi karena fasilitas harus terletak dekat dengan pasangannya.

Menurut Pitojo Juwono dan Aris Subagiyo (2018) sarana atau fasilitas dibutuhkan untuk melayani wisatawan selama perjalanan. Fasilitas cenderung berorientasi pada *attraction* di suatu lokasi karena fasilitas harus terletak dekat dengan pasarnya. Fasilitas cenderung berkembang pada saat yang sama atau sesudah *attraction* berkembang. Suatu *attraction* juga dapat merupakan fasilitas.

Fasilitas wisata dapat dibagi menjadi 5 bagian yaitu:

- a. Fasilitas utama wisata yaitu fasilitas yang merupakan atraksi utama dari objek wisata, seperti halnya kolam renang atau objek wisata pemandian.
- b. Fasilitas pendukung wisata yaitu, disediakan untuk menunjang keberadaan fasilitas utama, termasuk didalamnya toilet dan gazebo atau shelter.
- c. Fasilitas pelayanan wisata yaitu, fasilitas yang disediakan untuk memberikan pelayanan kepada wisatawan, termasuk didalamnya

- fasilitas peribadatan, area parkir, dan warung-warung makanan.
- d. Fasilitas pengelolaan wisata yaitu, fasilitas yang digunakan untuk mengelola objek wisata termasuk didalamnya loket, pos informasi dan kantor pengelola.
 - e. Fasilitas pelengkap wisata, contohnya penunjuk arah, playground, dan panggung hiburan.

4. Objek Wisata

Menurut UU RI No 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata, dinyatakan bahwa obyek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata baik itu pembangunan obyek dan daya tarik wisata, yang dilakukan dengan cara mengusahakan, mengelola dan membuat obyek-obyek baru sebagai obyek dan daya tarik wisata.

Dalam undang-undang RI No 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata di atas, yang termasuk obyek dan daya tarik wisata terdiri dari :

1. Obyek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam serta flora dan fauna, seperti : pemandangan alam, panorama indah, hutan rimba dengan tumbuhan hutan tropis serta binatang –binatang langka.
2. Obyek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, pertanian (wisata agro), wisata tirta (air), wisata petualangan, taman rekreasi, dan tempat hiburan lainnya.
3. Sasaran wisata minat khusus, seperti : berburu, mendaki gunung, gua, industri dan kerajinan, tempat perbelanjaan, sungai air deras, tempat-tempat ibadah, tempat-tempat ziarah, dan lain-lain.
4. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha objek dan

daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut.

5. Wisata Keluarga

Rekreasi keluarga merupakan fenomena sosial yang terjadi karena dinamika perubahan demografi dan struktur sosial (Schanzel et al, 2012 dalam Wardiyanta, 2016). Rekreasi keluarga dipandang memiliki banyak manfaat bagi pribadi maupun bagi keluarga. Bagi pribadi, rekreasi berguna untuk menghabiskan waktu dari tuntutan pekerjaan sedangkan bagi keluarga, rekreasi keluarga menjadi salah satu sarana yang digunakan untuk memperkuat ikatan keluarga dan sebagai sarana pendidikan (Schanzel et al, 2012 dalam Wardiyanta, 2016).

Rekreasi keluarga dapat memberikan pengalaman keluarga yang positif untuk orang tua dan anak-anak (Elliot,2010 dalam Wardiyanta, 2016). Rekreasi Keluarga adalah komitmen orang tua, yang diatur dan dipersiapkan untuk kepentingan anak-anak dan keluarga secara keseluruhan (Shaw,2008 dalam Wardiyanta, 2016). Hornig (2006) dalam Wardiyanta (2016) menyebut rekreasi keluarga sebagai rekreasi bersama, yaitu dalam setiap kegiatan rekreasi semua anggota keluarga berpartisipasi. Pelaku kegiatan rekreasi keluarga adalah keluarga sebagai sebuah institusi.

Spillane (1994) mengemukakan bahwa rekreasi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan sebuah hiburan atau relaksasi (leisure) dari kegiatan atau pekerjaan sehari-hari. Maka dapat diartikan bahwa rekreasi keluarga adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu kelompok keluarga yang berskala banyak (keluarga besar) ataupun yang berskala sedikit (keluarga kecil), untuk mencari atau mendapatkan suasana baru untuk mencari hiburan, bermain-main, bersenang-senang, atau untuk mendapat pengalaman baru.

6. Pengelolaan

Oka A. Yoeti (1997:165) berpendapat bahwa hasilnya suatu pengelolaan objek wisata hingga tercapainya kawasan wisata sangat tergantung pada 3A yaitu atraksi (attraction), mudah dicapai (accessibility), dan fasilitas (amenities).

Berdasarkan fungsi pencapaiannya pengelolaan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Menurut George R. Terry dalam Adini (2016) di bukunya *Principle Management* menyatakan bahwa fungsi pengelolaan meliputi :

- a. Perencanaan (planning) Yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan diperbaiki untuk mencapai tujuan, dimana menyangkut tempat, oleh siapa pelaku itu atau pelaksana dan bagaimana tata cara mencapai tujuan tersebut. Perencanaan juga merupakan proses mempersiapkan serangkaian pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan organisasi dengan sumber-sumber yang ada.
- b. Pengorganisasian (organizing) Pengorganisasian adalah cara untuk mengumpulkan kegiatan-kegiatan beserta orang-orang dalam menempatkan mereka menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.
- c. Pelaksanaan (actuating) Yaitu untuk menggerakkan atau melaksanakan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan agar berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan.

Tujuannya adalah agar tugas-tugas dapat terselesaikan dengan baik. Pengarahan berarti para pihak pengelola mengarahkan, memimpin, dan mempengaruhi bawahan.

- d. Pengawasan (controlling) Pengawasan adalah kegiatan membandingkan, mengukur dalam mengawasi apakah gerakan yang sedang dilakukan sudah sesuai rencana atau belum dan apakah sesuai dengan norma-norma standar. Pengawasan juga dilakukan supaya untuk mengawasi pembangunan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisien tanpa ada yang melenceng.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variabel secara komprehensif sedemikian rupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari sebuah penelitian. Rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai analisis akhir (Umar, 2007).

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan bisa ditemui, dikembangkan, dibuktikan, dan suatu pengetahuan tertentu yang dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah serta untuk kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013). Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis,

terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2013) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di objek wisata Andalus Wisata Keluarga yang berlokasi di Jalan Pulau Gadang Baru, Desa Silam, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Objek wisata Andalus Wisata Keluarga terletak sekitar lebih kurang 1,5 KM dari Simpang Silam.

Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini selama 4 bulan, adapun waktu penelitian yang dimaksud adalah sejak proses penelitian pendahuluan sampai dengan proses penulisan Tugas Akhir. Penulis melakukan penelitian yakni dimulai sejak bulan Januari 2021 sampai dengan bulan April 2021.

3. Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2013) Populasi adalah wilayah generalisasi data yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi

juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek tersebut.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang datang ke objek wisata Andalus Wisata Keluarga pada tahun 2020 yang berjumlah 20.483 orang.

Sampel

Menurut Sugiyono (2013) Sampel merupakan bagian dari keseluruhan jumlah data serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Apabila Populasi tersebut besar, sehingga tidak memungkinkan bagi para peneliti untuk mempelajari keseluruhan jumlah data yang ada pada populasi tersebut karena beberapa kendala yang akan dihadapi diantaranya seperti dana yang terbatas, tenaga serta waktu maka dalam hal ini peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Selanjutnya, apa yang dipelajari dari sampel tersebut maka akan mendapatkan kesimpulan yang nantinya dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Besaran sampel

N : Besaran populasi

e : Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran/ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel), nilai kritis yang diambil dalam sampling ini sebesar 10%.

Dengan menggunakan rumus tersebut, dari populasi sebesar 20.483 orang yang mengunjungi objek wisata

Andalus Wisata Keluarga adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{20.483}{20.483 (0.10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{20.483}{20.483 (0.01) + 1}$$

$$n = \frac{20.483}{205,83}$$

$$n = 99,514162$$

Jadi dapat diketahui bahwa dari perhitungan kesalahan sebesar 10% adalah sebanyak 99,514162 responden. Untuk menghindari kesalahan dalam penyebaran kuesioner maka sampel dibulatkan menjadi 100 orang responden.

4. Jenis dan Sumber

Data Primer

Menurut Hasan (2002) data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain:

- Catatan hasil wawancara.
- Hasil observasi lapangan.
- Data-data mengenai informan.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Orang yang melakukan observasi disebut dengan pengobservasi (observer) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (observe)(Fathoni, 2006).

Observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang fasilitas di objek wisata Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2013) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti menyampaikan angket tersebut kepada responden dan diisi oleh responden.

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner dengan metode online menggunakan google form dan menyebarkannya secara langsung di objek penelitian. Yang mana dalam penyebaran secara *online* tersebut tertulis keterangan bahwa yang dapat mengisi kuesioner adalah orang yang pernah berkunjung ke Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penyebaran kuesioner secara *online* disebarkan oleh peneliti melalui media sosial yaitu instagram di fitur instagram story, whatsapp di fitur whatsapp story dan juga grup whatsapp. Peneliti juga meminta bantuan dari teman-teman peneliti untuk menyebarkan kuesioner melalui akun media sosial mereka masing-masing dengan cara seperti yang peneliti lakukan.

Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan berhadapan

secara langsung atau tatap muka bersama informan maupun dengan menggunakan telepon. Cara pengumpulan datanya yaitu dengan tanya jawab secara langsung dengan informan yang memiliki informasi terkait yang dibutuhkan. Wawancara digunakan peneliti pada saat studi pendahuluan dan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam terkait hal yang diteliti (Sugiyono, 2013).

Informan yang diwawancarai adalah pengelola objek wisata Andalus Wisata Keluarga yang diwakili oleh bapak Walid. S.I.Kom selaku ketua pengelola yang berfungsi untuk memperoleh data yang lebih akurat sehubungan dengan masalah yang akan dibahas, yaitu mengenai fasilitas di objek wisata tersebut. Wawancara ini juga bertujuan untuk mengetahui upaya apa saja yang telah dilakukan oleh pihak pengelola dalam mengelola fasilitas yang tersedia di objek wisata Andalus Wisata Keluarga.

Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2013) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Menurut Arikunto (dalam Supriyanto dan Machfudz 2010), dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Dalam hal ini teknik yang dilakukan dengan mengambil foto sebagai dokumentasi penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono (2013) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuesioner, catatan lapangan, dan

bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun teknik analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data deskriptif kuantitatif.

Perhitungan yang dilakukan dengan deskriptif kuantitatif ialah yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi suatu gambaran terhadap suatu objek dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

7. Operasional Variabel

Berikut ini merupakan operasional variabel dari penelitian mengenai penilaian wisatawan pada fasilitas Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data
Penilaian Fasilitas pada Objek Wisata Andalus Wisata Keluarga	Fasilitas Utama	Kolam Renang	Observasi, Kuesioner, Wawancara, Dan Dokumentasi
		Kolam Pancing	
		Arena Berkuda	
		Arena Memanah	
		Arena Bersampan & Sepeda Air	
		Arena ATV & Mini Moto Cross	
		Arena Flying Fox	
		Taman Hewan (Mini Zoo)	
		Spot Foto Underwater	
	Fasilitas Pendukung	Gazebo (Pondokan)	
		Toilet	
		Kandang Kuda	
	Fasilitas Pelayanan	Kantin	
		Area Parkir	
		Tempat Ibadah (Mushala)	
Fasilitas Pengelolaan	Loket Tiket		

	Fasilitas Pelengkap	Penunjuk Arah	
--	---------------------	---------------	--

Sumber: Pitojo. *Sumber Daya Air dan Pengembangan Wilayah. 2018 dan olahan data penulis 2021*

1	Tidak Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2013)

8. Teknik Pengukuran Data

Analisis deskriptif merupakan analisis yang mengemukakan tentang data diri responden, yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner. Kemudian data yang diperoleh dari jawaban responden tersebut dihitung persentasinya, Sugiyono (2013).

Analisis deskriptif dalam penelitian pada dasarnya mengemukakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel populasi. Sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden.

Dalam kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert sebagai pengukuran variabelnya. Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2013). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka dapat diberi skor dari skala likert, yaitu:

Tabel 6.2

Skor Skala likert

Skor	Jawaban
------	---------

Pengukuran indikator variable dari fasilitas Andalus Wisata Keluarga di Kabupaten Kampar yakni sebagai berikut: sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Adapun indikator-indikator dari Fasilitas Andalus Wisata Keluarga di Kabupaten Kampar terdiri dari berikut ini:

1. Fasilitas Utama dengan 9 indikator
2. Fasilitas Pendukung dengan 3 indikator
3. Fasilitas Pelayanan dengan 3 indikator
4. Fasilitas Pengelolaan dengan 1 indikator
5. Fasilitas Pelengkap dengan 1 indikator

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Andalus Wisata Keluarga

Andalus Wisata Keluarga adalah sebuah objek wisata buatan seluas 3 hektar yang berlokasi di Desa Silam, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Andalus Wisata Keluarga merupakan sebuah objek wisata milik pribadi atau perorangan. Sebenarnya luas lahan yang dimiliki oleh pemilik Andalus Wisata Keluarga di lokasi tersebut ± seluas 25 hektar namun yang terpakai dan dikelola sebagai objek wisata baru seluas 3 hektar saja.

Lokasi Andalus Wisata Keluarga sekitar 1,5 km dari Simpang Silam atau sekitar 7,5 km dari Simpang Rantau Berangin yang berada di jalan lintas Riau-Sumatera Barat. Andalus Wisata Keluarga berjarak sekitar 30 km dari

Bangkinang Kota ibukota Kabupaten Kampar yang dapat ditempuh dengan perjalanan darat sekitar 40 menit perjalanan dan berjarak sekitar 80 km dari Pekanbaru ibukota Provinsi Riau yang dapat ditempuh dengan perjalanan darat sekitar 2 jam perjalanan.

Pada awal mulanya lokasi Andalus Wisata Keluarga tersebut bukanlah sebuah objek wisata, melainkan sebuah usaha perikanan dan perkebunan yang didalamnya terdapat kolam-kolam budidaya perikanan, kebun kelapa sawit, dan kebun karet. Hingga akhirnya pada sekitar akhir tahun 2017 tepatnya sekitar bulan Oktober bapak Erisman,S.Pd dan anak keduanya yang bernama Walid,S.I.Kom membeli 2 ekor kuda tunggang yang awal mulanya diperuntukan hanya untuk latihan pribadi keluarga karena memang keluarga mereka hobi menunggang kuda bukan untuk kegiatan komersial ataupun berwisata.

Pada Akhir Tahun 2017 tepatnya pada tanggal 16 Desember 2017 Andalus Wisata Keluarga mulai resmi dibuka menjadi salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Kampar. Hanya beberapa waktu berselang setelah mulai dibukanya Andalus Wisata Keluarga objek wisata ini mulai banyak menerima kunjungan wisatawan. Kunjungan wisatawan yang datang di akhir tahun 2017 yang pada saat itu sedang bertepatan dengan libur sekolah dan libur akhir tahun jumlah wisatawan yang telah berkunjung mencapai kurang lebih 1.000 pengunjung.

Antusiasme wisatawan yang datang berkunjung baik dari dalam daerah kabupaten Kampar maupun dari luar kabupaten Kampar sangat tinggi. Hal ini sangat membangkitkan semangat pihak pengelola untuk

menjadikan Andalus Wisata Keluarga lebih baik lagi. Saat ini pihak pengelola sedang memfokuskan untuk menyediakan fasilitas yang lebih baik lagi kepada wisatawan, menghadirkan inovasi dan ragam atraksi wisata yang baru, serta pengembangan Andalus Wisata Keluarga menjadi salah satu tujuan utama wisata keluarga di Kabupaten Kampar.

2. Struktur Organisasi Andalus Wisata Keluarga

Struktur organisasi Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar masih sangat sederhana karena dalam pengelolaan objek wisata ini hanya sedikit orang saja yang bekerja dibalik jalannya Andalus Wisata Keluarga. Meskipun begitu dengan adanya struktur organisasi yang jelas menjadikan pembagian tugas kerja setiap anggota menjadi jelas. Berikut ini adalah struktur organisasi Andalus Wisata Keluarga :

1. Ketua Pengelola : Walid,S.I.Kom
2. Bidang Kuda : Medi
3. Bidang Hewan : Buyung
4. Bidang Kolam Renang : Andi dan Rio
5. Pemandu Wisata : Roma, Azmi, dan Reza
6. Tenaga Harian Lepas (Freelance)

3. Atraksi Wisata di Andalus Wisata Keluarga

Andalus Wisata Keluarga memiliki berbagai macam atraksi atau wahana wisata yang dapat dinikmati oleh wisatawan dari berbagai usia. Adapun atraksi-atraksi wisata yang tersedia di Andalus Wisata Keluarga adalah sebagai berikut :

1. Berkuda
2. Memanah
3. Berenang
4. Memancing
5. Bersampan
6. Sepeda air
7. ATV
8. Mini Moto Cross
9. Flying Fox
10. Taman Hewan (Mini Zoo)
11. Spot Foto Underwater

4. Penilaian Wisatawan Pada Fasilitas Andalus Wisata Keluarga

Berikut ini adalah rekapitulasi hasil tanggapan responden tentang penilaian wisatawan pada fasilitas di Andalus Wisata Keluarga :

Tabel 4.24
Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nilai	Hasil	Fasilitas	Penunjang Arah	Total Nilai	BAIK
Fasilitas	Fasilitas Utama	Kolam Renang	1.287	Cukup Baik (1.038 - 1.358)	Fasilitas Pengelolaan	Penunjuk Arah	1.019	Baik (1.019 - 1.259)
		Kolam Pancing	1.336	Cukup Baik (1.038 - 1.358)		Total Nilai	1.019	Baik (1.019 - 1.259)
					Jumlah Total Nilai Fasilitas		22.867	BAIK (22.779 - 28.139)

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nilai	Hasil
F A S I L I T A S	Fasilitas Utama	Arena Berkuda	1.377	Baik (1.359 - 1.679)
		Arena Memanah	1.370	Baik (1.359 - 1.679)
		Arena Bersampan & Sepeda Air	1.387	Baik (1.359 - 1.679)
		Arena ATV & Mini Moto Cross	1.345	Cukup Baik (1.038 - 1.358)
		Arena Flying Fox	1.377	Baik (1.359 - 1.679)
		Taman Hewan (Mini Zoo)	1.645	Cukup Baik (1.298 - 1.698)
		Spot Foto Underwater	1.359	Baik (1.359 - 1.679)
		Total Nilai	12.483	Cukup Baik (9.618 - 12.578)
	Fasilitas Pendukung	Gazebo (Pondokan)	1.393	Baik (1.359 - 1.679)
		Toilet	1.246	Cukup Baik (1.038 - 1.358)
		Kandang Kuda	1.012	Cukup Baik (778 - 1.018)
		Total Nilai	3.651	Cukup Baik (2.858 - 3.738)
	Fasilitas Pelayanan	Kantin (Tempat Makan)	1.363	Baik (1.359 - 1.679)
		Area Parkir	1.728	Baik (1.699 - 2.099)

5. Upaya Pihak Pengelola dalam Mengelola Fasilitas di Andalus Wisata Keluarga

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengelola Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar yang diwakili oleh bapak Walid, S.I.Kom selaku ketua pengelola Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar. Berikut ini merupakan upaya yang dilakukan pihak pengelola dalam mengelola fasilitas di Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar :

- Melakukan pembangunan dan renovasi secara bertahap fasilitas-fasilitas yang tersedia sesuai dengan perencanaan guna meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada di Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan tujuan untuk memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung
- Melakukan penambahan pekerja yakni tenaga harian lepas (freelance) khusus untuk saat-saat ketika banyak wisatawan yang datang berkunjung seperti saat hari libur nasional dan liburan sekolah.
- Mengadakan perbaikan akses jalan jika ada rombongan besar dengan menggunakan bus-bus besar yang akan datang berkunjung ke Andalus Wisata Keluarga.
- Melakukan perbaikan tanda/penunjuk

arah yang sudah rusak atau tidak terlihat untuk fasilitas-fasilitas tertentu guna memudahkan para wisatawan dalam mengenali fasilitas.

- e) Melakukan perbaikan infrastruktur, akses, dan bentuk fisik fasilitas.
- f) Mengoptimalkan *space* kosong yang ada di Andalus Wisata Keluarga untuk tempat camping atau berkemah bagi wisatawan yang ingin camping atau berkemah di Andalus Wisata Keluarga.
- g) Melakukan pemindahan lokasi fasilitas yang dinilai kurang baik guna memberikan kesan yang lebih baik bagi para wisatawan.
- h) Meningkatkan SDM karyawan dengan pelatihan dari pihak Andalus Wisata Keluarga ataupun dari pihak lainnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan diatas, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Secara umum penilaian wisatawan pada fasilitas wisata di Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar Provinsi Riau dinilai sudah berada dalam kategori baik dengan total nilai skor 22.867 poin oleh responden. Tetapi terdapat beberapa fasilitas yang dinilai sedikit kurang optimal, khususnya dari segi sub-indikator kondisi dan kebersihan. Untuk kondisi kolam renang dewasa dan kolam renang khusus perempuan dinilai kurang baik dikarenakan kondisinya yang belum bisa digunakan wisatawan karena belum selesai direnovasi. Hal ini dikarenakan Andalus Wisata Keluarga sempat ditutup karena Pandemi Covid-19 dan baru dibuka kembali setelah beberapa bulan belakangan ini

sehingga proses perbaikannya belum selesai. Tetapi untuk meminimalisir ketidaknyamanan tersebut pihak pengelola menyediakan atraksi wisata yang lain yang dapat dinikmati wisatawan yang datang berkunjung. Kondisi dan kebersihan beberapa fasilitas juga dinilai harusnya masih dapat ditingkatkan lagi seperti taman hewan (mini zoo) dan Toilet dikarenakan masih sedikit kurang nyaman bagi wisatawan yang datang berkunjung.

- b. Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh pengelola dalam mengelola fasilitas yang tersedia di Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar Provinsi Riau, diantaranya adalah melakukan pembangunan dan renovasi secara bertahap fasilitas-fasilitas yang tersedia sesuai dengan perencanaan yang ada guna untuk memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang datang berkunjung, melakukan penambahan pekerja yakni tenaga harian lepas (freelance) khusus untuk saat-saat ketika banyak wisatawan yang datang berkunjung seperti saat hari libur nasional dan liburan sekolah, mengadakan perbaikan akses jalan jika ada rombongan besar dengan menggunakan bus-bus besar yang akan datang berkunjung, melakukan perbaikan tanda/penunjuk yang sudah rusak atau tidak terlihat untuk fasilitas-fasilitas tertentu guna memudahkan para wisatawan dalam mengenali fasilitas, melakukan perbaikan infrastruktur, akses, dan bentuk fisik fasilitas, mengoptimalkan *space* kosong yang ada di Andalus Wisata Keluarga untuk tempat camping atau berkemah, melakukan pemindahan lokasi fasilitas yang dinilai kurang baik guna memberikan kesan yang

lebih baik bagi para wisatawan, dan meningkatkan SDM karyawan dengan pelatihan baik dari pihak Andalus Wisata Keluarga ataupun dari pihak lainnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Diharapkan pihak pengelola dapat meningkatkan lagi pengelolaan fasilitas wisata yang ada di Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar Provinsi Riau, terutama pada fasilitas yang dinilai kurang optimal oleh responden seperti pada fasilitas utama yaitu, kolam renang, kolam pancing, arena ATV & mini moto cross, dan taman hewan (mini zoo) dan pada fasilitas pendukung yaitu toilet dan kandang kuda. Karena hal tersebut merupakan salah satu faktor penting yang akan mempengaruhi puas atau tidaknya wisatawan saat melakukan kunjungan.
- b. Diharapkan pengelola Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar Provinsi Riau dapat menciptakan ide dan gagasan baru bagi wisatawan dalam mengelola fasilitas yang sudah ada maupun fasilitas yang masih dalam perencanaan untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
- c. Disamping itu pengelola diharapkan juga dapat meningkatkan lagi jumlah fasilitas yang ada di Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar Provinsi Riau, baik kelengkapan fasilitas utama, fasilitas pendukung, fasilitas pelayanan, fasilitas pengelolaan, dan fasilitas pelengkap.

- d. Meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada wisatawan yang datang berkunjung sehingga wisatawan yang datang berkunjung merasa nyaman dan akan datang berkunjung lagi.
- e. Menerapkan sapta pesona (keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan, dan kenangan) serta protokol kesehatan 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas) yang ketat karena saat ini pandemi covid-19 belum berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat, Fathoni. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Akrom, Mohammad. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Pantai Waleri, Kabupaten Kendal (Skripsi)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Andini, Oktavia. 2016. *Pengelolaan Fasilitas Museum Sultan Syarif Kasim di Kabupaten Bengkalis*. Pekanbaru: Skripsi Program Studi Pariwisata Universitas Riau.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.
- Hasan, M. Iqbal, 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia

- Indonesia.
- Husein Umar. 2007, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Juwono, Tri Pitojo, Aris Subagyo. 2018. *Sumber Daya Air dan Pengembangan Wilayah*. Malang: UB Press
- Mardapi, Djemari. 2012. *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Pendit, Nyoman S. 2003. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramitha.
- Pitana, I. Gede, Surya Diarta I Ketut. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Reza, Muhammad. 2019. *Pengelolaan Pengunjung Pada Andalus Wisata Keluarga Kabupaten Kampar*. Pekanbaru: Skripsi Program Studi Pariwisata Universitas Riau
- Sammeng, Andi Mappi. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soekadijo. R.G. 2000. *Anatomi Pariwisata, Memahami Pariwisata Sebagai Sistematis Linkage*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Spillane, James J. 1994. *Pariwisata Indonesia: Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta : Kanisius.
- _____. 2001. *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sriyanti, Ika. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiama, A. Gima. 2011. *Ecotourism: Pengembangan Pariwisata Berbasis Konservasi Alam*. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya Di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Supriyanto, Achmad Sani, dan Masyhuri Machfudz. 2010. *Metodologi Riset: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suwena, I Ketut, Widyatmaja, I Gusti Ngurah. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Tjiptono, Fandy. 2001. *Total Quality Manajemen*. Yogyakarta: ANDI
- Undang – Undang No. 10 Tentang Kepariwisata Tahun 2009.
- UU RI No 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata.
- Wardiyanta, Sudarmadji, Nopirin. 2016. Studi Eksploratif Mengenai Yoyakarta sebagai Pengirim Wisatawan Keluarga. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Volume 20, Nomor 1, Juli 2016 (89-96) ISSN 1410-4946*
- Widoyoko, S.Eko Putro. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yoeti, Oka. A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa
- Yoeti, Oka. A. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Parimita.
- Zainul, Asmawi, dan Noehi Nasution. 2001. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sumber Lain :

<https://instagram.com/andaluswisatakeluarga/>

<https://andaluswisatakeluarga.wordpress.com/>

<https://disparbud.kamparkab.go.id/>